

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu, metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengungkap tingkatan motivasi atlet.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Arikunto (2019) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian dan dapat mengalami perubahan atau variasi. Variabel ini menjadi kunci dalam sebuah studi karena mereka adalah aspek-aspek yang akan dipelajari atau dianalisis untuk melihat hubungan, pengaruh atau perbedaan diantara mereka.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.”

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni motivasi latihan.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti serta ditarik

kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian “Tingkat Motivasi Latihan Atlet UKM Bola Basket Putri Universitas Siliwangi”, populasi mengacu pada seluruh atlet putri yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket Putri Universitas Siliwangi, yang aktif mengikuti kegiatan latihan. Populasi ini dipilih karena seluruh anggotanya memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu memiliki pengalaman, keterlibatan, dan motivasi dalam berlatih bola basket. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet UKM Bola Basket putri di Universitas Siliwangi yang berjumlah 20 orang.

1.3.2 Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi tersebut. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menentukan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang mengikuti penelitian sebanyak 20 orang. Menurut Sugiyono, (2019) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh individu dalam populasi dapat dijadikan responden penelitian.”

Pemilihan teknik sampling jenuh pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi atlet UKM Bola Basket Universitas Siliwangi tergolong sedikit, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggotanya tanpa perlu melakukan pengambilan sampel secara acak. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan representatif mengenai tingkat motivasi *intrinsik*, motivasi *ekstrinsik*, dan motivasi latihan atlet. Selain itu, teknik ini juga meminimalkan potensi bias dalam generalisasi hasil penelitian karena semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi”.

Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi berdasarkan pengalaman pribadi yang tertuang dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan responden. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada atlet UKM Bola Basket putri Universitas Siliwangi.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Kuesioner menurut Sugiyono (2018) yaitu “Kuesioner digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket (Kuisisioner kontsruksi) yang dibuat dengan *google form*, disusun berdasarkan teori *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000). Teori ini menjelaskan bahwa motivasi terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* mencakup tiga kebutuhan dasar psikologis, yaitu *autonomy* (kemandirian), *competence* (kompetensi), dan *relatedness* (keterhubungan sosial). Sementara itu, motivasi *ekstrinsik* terdiri atas empat bentuk regulasi, yaitu *external regulation*, *introjected regulation*, *identified regulation*, dan *integrated regulation*.

Penggunaan *Google Form* sebagai instrumen pengumpulan data memiliki beberapa keterbatasan, terutama dari segi pengawasan terhadap kejujuran dan kesungguhan responden dalam mengisi angket. Instrumen ini cenderung bersifat lemah dalam mengontrol apakah responden benar-benar memahami setiap pernyataan dan mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya bias jawaban, peneliti menerapkan metode

pengawasan langsung pada saat proses pengisian angket. Pengawasan ini dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung di lokasi pengisian untuk memastikan bahwa responden mengisi kuesioner secara mandiri, serius, dan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Adapun langkah-langkah untuk menyusun instrument penelitian dengan metode kuisisioner:

a) Membuat Kisi-Kisi

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Deci & Ryan (2000) — <i>Self-Determination Theory</i> (SDT) motivasi manusia terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu motivasi <i>intrinsik</i> (internal) dan motivasi <i>ekstrinsik</i> (eksternal). Keduanya berkaitan dengan tingkat	<i>Intrinsik</i> , motivasi dari dalam diri tanpa adanya dorongan dari luar.	<i>Autonomy</i> (Kemandirian)	2	2	4
		<i>Competence</i> (Kompetensi)	1	2	3
		<i>Relatedness</i> (Keterhubungan Sosial)	1	2	3
	<i>Ekstrinsik</i> , dorongan yang timbul karena adanya faktor luar atau pengaruh <i>ekstrinsik</i> , seperti	<i>Extrenal Regulation</i> (Regulasi Esksternal)	2	2	4
		<i>Introjected Regulation</i> (Regulasi Introjeksi)	2	2	4

kemandirian dan sumber dorongan seseorang dalam berperilaku, termasuk dalam konteks latihan olahraga.	imbalan, penghargaan, pujian, pengakuan, atau bahkan hukuman	<i>Identified Regulation</i> (Regulasi Identifikasi)	3	1	4
		<i>Integrated Regulation</i> (Regulasi Integrasi)	1	2	3

b) Menyusun butir pernyataan

Pernyataan sebanyak 40 butir soal lalu melalui tahap expertjudgment revisi pertama menjadi 28 soal, revisi terakhir menjadi 27 soal setelah itu dilakukan uji validitas dan diperoleh 25 butir soal yang valid sesuai kisi-kisi yang sudah di paparkan table diatas soal berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif atau positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila di katakana negatif berarti sebaliknya.

c) Membuat skoring

Instrument penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban baik itu untuk jawaban positif dan jawaban negatif, seperti pada table berikut:

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

d) *Expert Judgment* (Pertimbangan pakar/ahli)

Expert judgement adalah proses ketika seorang ahli menilai instrumen, modul, atau pedoman penelitian. Tujuan utama proses ini adalah memastikan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, validitas isi akan lebih kuat dan hasil penelitian menjadi lebih akurat. Dalam penelitian sosial, psikologi, maupun pendidikan, expert judgement memegang peran penting. Misalnya, psikolog dapat menilai skala kecemasan. Selain itu, dosen ahli mengevaluasi kisi-kisi ujian sebelum peneliti memakainya. Fungsinya yaitu untuk menjamin kesesuaian isi, mendeteksi item yang kurang akurat, meningkatkan validitas isi, memberikan sudut pandang profesional.

Setelah kisi-kisi disusun dan pernyataan-pernyataan di buat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan *draft* angket yang sudah tersusun kepada ahli tentang psikologi olahraga yaitu Dr. Aang Rohyana, M.Pd., CHt., CNLPC. sebagai dosen pengampu mata kuliah Psikologi Olahraga di Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Siliwangi.

Berdasarkan hasil expert judgment oleh pakar ahli yaitu Bapak Dr. Aang Rohyana, M.Pd., CHt., CNLPC., instrumen penelitian telah direvisi sesuai saran yang diberikan. Dari hasil penilaian tersebut, dari 40 butir pernyataan atau kisi-kisi diperoleh 27 butir pernyataan yang dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap uji validitas.

e) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Menurut Sugiyono (2019) Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut benar-benar menggambarkan konsep yang hendak diukur dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasi jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected Item-Correlation*) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi skor butir dan skor total
N	= jumlah subyek/responden
X	= skor butir
Y	= skor total
$\sum XY$	= jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat kriteria X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

f) Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2019) yaitu “keajegan atau konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama. Reliabilitas tinggi berarti instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.”

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

r_{11}	= Reliabilitas tes secara keseluruhan
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians butir
$\sigma^2 t$	= Varians total

Kemudian hasil r_{11} dapat dilakukan perbandingan dengan r_{tabel} dan menggunakan taraf $\alpha = 5\%$, maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai $r_{11} > r_{tabel}$. Kriteria reabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 3. Arikunto (2013).

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Reliabilitas Item

Rentang Nilai	Kategori
$0,01 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

- 1) Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam computer.
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- 5) Menghitung skor mean, median, standar deviasi dan modus dari masing-masing sub variabel.
- 6) Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh setiap sub variabel.

skala pengkategorian dari Sudijono Asmara (2018), adapun skala pengkategorian ditunjukkan:

Tabel 3. 4 Norma Pengkategorian

No	Rentan Normal	Kategori
1.	< Mean – 1,5 SD	Sangat kurang
2.	Mean – 1,5 SD s.d Mean – 0,5 SD s.d	Kurang
3.	Mean – 0,5 SD s.d Mean + 0,5 SD	Sedang
4.	Mean + 0,5 SD s.d Mean + 1,5 SD	Baik
5	> Mean + 1,5 SD	Sangat Baik

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus Anas Sudijono Asmara (2018, p. 7) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah/ banyaknya individu

1.7 Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu Menyusun proposal yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian melaksanakan seminar untuk mendapatkan masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan mengurus surat-surat rekomendasi

tahap persiapan dan pelaksanaan membuat instrumen penelitian berupa angket kemudian di diskusikan dengan pakar/ahli terlebih dahulu, kemudian di uji cobakan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya untuk melakukan uji validasi dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian berupa angket yang sebelumnya sudah di uji cobakan.

Ditahap akhir peneliti mengumpulkan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika dan menyusun draft skripsi lengkap.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di UKM Bola Basket Putri Universitas Siliwangi (GOR Mashud Wisnusaputra dan disekitaran kampus Universitas Siliwangi). Untuk waktu penelitian akan diuraikan pada tabel di bawah ini.

[illegible]